

**PENINGKATAN HASIL PEMBELAJARAN MENULIS DENGAN METODE
PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK PADA SISWA KELAS XI IPS 2 SMAN 1
KEBOMAS GRESIK**

BAGUS SASMITO EDI WAHONO
SMAN Kebomas Gresik
email : bagus.sasmito46@gmail.com

ABSTRAK

Untuk mendapatkan hasil pembelajaran menulis secara optimal, siswa perlu mendengar, melihat, melakukan, memperagakan, mengajukan pertanyaan, dan berdiskusi dengan orang lain. Bahkan perlu juga mempraktikkan secara utuh, yakni menggambarkan sesuatu dengan cara mereka sendiri, menunjukkan contohnya, mencoba memperagakan pengetahuan yang mereka dapatkan. Dan salah satu metode pembelajaran yang bisa membangkitkan semangat dan motivasi menulis siswa seperti uraian tersebut adalah metode pembelajaran kontekstual berbasis proyek. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil pembelajaran menulis setelah diterapkannya metode pembelajaran berbasis proyek. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan (action research) sebanyak tiga putaran. Setiap putaran terdiri dari empat tahap yaitu rancangan, kegiatan dan pengamatan, refleksi serta revisi. Sasaran penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS 2 SMAN 1 Kebomas. Dan dari hasil analisis didapatkan bahwa hasil pembelajaran menulis siswa mengalami peningkatan dari siklus I sampai siklus III yaitu, siklus I (41,18%), siklus II (58,82%), siklus III (91,18%). Sehingga bisa disimpulkan bahwa metode pembelajaran berbasis proyek dapat meningkatkan hasil pembelajaran menulis siswa SMAN 1 Kebomas, dan metode pembelajaran ini dapat digunakan sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia .

Kata Kunci: Menulis , Metode Pembelajaran Berbasis Proyek

ABSTRACT

To get optimal writing learning outcomes, students need to hear, see, do, demonstrate, ask questions, and discuss with others. It is even necessary to practice as a whole, that is, to describe something in their own way, to show examples, to try to demonstrate the knowledge they have acquired. And one of the learning methods that can inspire and motivate students to write as described above is the project-based contextual learning method. The purpose of this study is to determine the increase in writing learning outcomes after the implementation of the project-based learning method. This study used three rounds of action research. Each round consists of four stages, namely design, activity and observation, reflection and revision. The target of this research is students of class XI IPS 2 SMAN 1 Kebomas. And from the results of the analysis it was found that the learning outcomes of students' writing experienced an increase from cycle I to cycle III, namely, cycle I (41.18%), cycle II (58.82%), cycle III (91.18%). So it can be concluded that the project-based learning method can improve the learning outcomes of students at SMAN 1 Kebomas, and this learning method can be used as an alternative in learning Indonesian subjects.

Keywords: Writing, Project Based Learning Methods

PENDAHULUAN

Proses pembelajaran menulis mata pelajaran Bahasa Indonesia memerlukan keaktifan berbahasa dan keterlibatan mental dari guru dan siswa. Penjelasan semata tidak akan membuahkan hasil pembelajaran menulis Bahasa Indonesia yang optimal. Yang bisa

membuahkan hasil pembelajaran menulis Bahasa Indonesia yang optimal hanyalah kegiatan pembelajaran menulis Bahasa Indonesia secara kontekstual.

Agar pembelajaran menulis Bahasa Indonesia mendapatkan hasil yang maksimal maka siswa diharapkan aktif menggunakan bahasa secara optimal. Siswa harus aktif berbahasa, mengkaji gagasan, memecahkan masalah, dan menerapkan apa yang mereka pelajari. Belajar bahasa secara aktif harus menyenangkan, bersemangat dan penuh gairah. Siswa bahkan mungkin sering meninggalkan tempat duduk mereka, bergerak leluasa dan berdiskusi dengan temannya.

Untuk mendapatkan hasil pembelajaran menulis Bahasa Indonesia yang optimal, siswa perlu mendengar, melihat, melakukan, memperagakan, mengajukan pertanyaan, dan berdiskusi dengan orang lain. Bahkan bukan hanya itu, bila perlu siswa juga dapat mempraktikkannya secara utuh, yakni menggambarkan sesuatu dengan cara mereka sendiri, menunjukkan contohnya, mencoba memperagakan pengetahuan yang telah mereka dapatkan.

Salah satu metode untuk membangkitkan semangat dan motivasi belajar siswa dan memperkuat daya ingat terhadap kompetensi dalam proses pembelajaran menulis adalah metode pembelajaran kontekstual berbasis proyek.

Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning*) adalah model pembelajaran yang menggunakan proyek atau kegiatan sebagai media. Menurut Afriana (2015), pembelajaran berbasis proyek merupakan model pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dan memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi peserta didik. Pengalaman belajar peserta didik maupun konsep dibangun berdasarkan produk yang dihasilkan dalam proses pembelajaran berbasis proyek. Sedangkan Made Wena (dalam Lestari, 2015: 14) menyatakan bahwa model *Project Based Learning* adalah model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada pendidik untuk mengelola pembelajaran di kelas dengan melibatkan kerja proyek. Kerja proyek merupakan suatu bentuk kerja yang memuat tugas-tugas kompleks berdasarkan kepada pertanyaan dan permasalahan yang sangat menantang dan menuntun peserta didik untuk merancang, memecahkan masalah, membuat keputusan, melakukan kegiatan investigasi, serta memberikan kesempatan peserta didik untuk bekerja secara mandiri. Metode pembelajaran kontekstual berbasis proyek dapat menjadikan kompetensi menulis lebih menarik, menggairahkan dan mengesankan. Metode ini dapat pula dilakukan untuk membantu siswa dalam mengingat materi pembelajaran yang telah diterima. Selain itu metode ini dapat juga diterapkan dalam proses pembelajaran dengan tujuan untuk mendapatkan hasil pembelajaran secara optimal.

Dengan menyadari kenyataan tersebut, maka peneliti ingin mencoba melakukan penelitian dengan judul Peningkatan Hasil Pembelajaran Menulis dengan Metode Pembelajaran Berbasis Proyek pada Siswa Kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Kebomas Gresik.

Bertitik tolak dari latar belakang di atas maka dirumuskan permasalahan yaitu bagaimanakah peningkatan hasil pembelajaran menulis dengan diterapkannya metode pembelajaran berbasis proyek pada siswa Kelas XI IPS 2 SMAN 1 Kebomas Gresik. Dan sesuai dengan permasalahan tersebut maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peningkatan hasil pembelajaran menulis dengan diterapkannya metode pembelajaran berbasis proyek pada siswa Kelas XI IPS 2 SMAN 1 Kebomas Gresik.

Adapun maksud dilakukan penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk memberikan informasi tentang metode pembelajaran yang sesuai dengan pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya kompetensi menulis dan diharapkan bisa meningkatkan hasil pembelajaran serta motivasi siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, di samping juga untuk mengembangkan metode pembelajaran yang sesuai dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Karena keterbatasan waktu, maka dilakukan pembatasan masalah yaitu, penelitian ini hanya dilakukan pada siswa kelas XI IPS 2 SMAN 1 Kebomas Gresik, dilaksanakan pada bulan Januari semester genap tahun pelajaran 2022/2023 dan materi yang disampaikan adalah kompetensi menulis.

METODE PENELITIAN

Penelitian berjudul Peningkatan Hasil Pembelajaran Menulis dengan Metode Pembelajaran Berbasis Proyek pada Siswa Kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Kebomas Gresik ini merupakan penelitian tindakan (action research), karena penelitian dilakukan untuk memecahkan masalah pembelajaran di kelas. Penelitian ini juga termasuk penelitian deskriptif, sebab menggambarkan bagaimana suatu teknik pembelajaran diterapkan dan bagaimana hasil yang diinginkan dapat dicapai.

Penelitian ini bertempat di SMAN 1 Kebomas Gresik, dilaksanakan pada bulan Januari semester genap tahun pelajaran 2022/2023 dengan jangka waktu penelitian selama enam minggu sejak tahapan penentuan masalah hingga penyusunan draf artikel dan subyek penelitiannya adalah siswa-siswi kelas XI IPS 2 SMAN 1 Kebomas Gresik pada kompetensi menulis. Data yang dianalisis berupa tugas proyek siswa yaitu menjelaskan secara tertulis hasil observasi dan identifikasi tentang identitas buku yang akan dirensi, menjelaskan secara tertulis hasil observasi dan identifikasi tentang kelemahan dan keunggulan buku yang akan dirensi dan menulis resensi buku. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara mengobservasi proses pembelajaran dan hasil belajar siswa berupa tugas proyek di masing-masing siklus.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning*) adalah model pembelajaran yang menggunakan proyek atau kegiatan sebagai media. Daryanto dan Raharjo (2012: 162) mengatakan bahwa definisi Project Based Learning (PBL) adalah salah satu model pembelajaran yang yang memakai masalah sebagai dasar dalam pengumpulan dan mengintegrasikan pengetahuan baru berdasarkan pengalaman dan aktivitas secara nyata. Model pembelajaran ini didesain untuk dipakai pada permasalahan yang kompleks yang dibutuhkan siswa dalam melakukan investigasi dan memahaminya. se

Selanjutnya akan dijelaskan hasil penelitian mulai dari siklus pertama hingga siklus ketiga sebagai berikut :

1. Siklus I

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) 1, tugas proyek 1 dan alat-alat pembelajaran yang mendukung.

b. Tahap Kegiatan dan Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran untuk siklus I dilaksanakan pada tanggal 2 Januari 2023 di Kelas XI IPS 2 dengan jumlah siswa 34 siswa. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai guru. Adapun proses pembelajaran mengacu pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dipersiapkan. Pengamatan (observasi) dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan pembelajaran.

Pada akhir proses pembelajaran siswa diberi tugas proyek I yaitu menjelaskan secara tertulis hasil observasi dan identifikasi tentang identitas buku yang akan dirensi dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran yang telah

dilakukan. Instrumen yang digunakan adalah tugas proyek I. Adapun data hasil penelitian pada siklus I adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Tugas Siswa pada Siklus I

No	Uraian	Hasil Siklus I
1	Nilai rata-rata tugas siswa	69,97
2	Jumlah siswa yang tuntas belajar	14
3	Persentase ketuntasan belajar	41,18

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa dengan menerapkan metode pembelajaran berbasis proyek diperoleh nilai rata-rata hasil belajar siswa adalah 69,97 dan ketuntasan belajar mencapai 41,18% atau ada 14 siswa dari 34 siswa sudah tuntas belajar. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada siklus pertama secara klasikal siswa belum tuntas belajar, karena siswa yang memperoleh nilai ≥ 75 hanya sebesar 41,18% lebih kecil dari persentase ketuntasan yang dikehendaki yaitu sebesar 85%. Hal ini disebabkan karena siswa masih merasa baru dan belum mengerti sepenuhnya tentang metode pembelajaran berbasis proyek yang digunakan guru.

2. Siklus II

a. Tahap perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) 2, tugas proyek 2 dan alat-alat pembelajaran yang mendukung.

b. Tahap kegiatan dan pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran untuk siklus II dilaksanakan pada tanggal 9 Januari 2023 di Kelas XI IPS 2 dengan jumlah siswa 34 siswa. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai guru. Adapun proses pembelajaran mengacu pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan memperhatikan revisi pada siklus I, sehingga kesalahan atau kekurangan pada siklus I tidak terulang lagi pada siklus II. Pengamatan (observasi) dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan pembelajaran.

Pada akhir proses pembelajaran siswa diberi tugas proyek II yaitu menjelaskan secara tertulis hasil observasi dan identifikasi tentang kelemahan dan keunggulan buku yang akan direvisi dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran yang telah dilakukan. Instrumen yang digunakan adalah tugas proyek II. Adapun data hasil penelitian pada siklus II adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Tugas Siswa pada Siklus II

No	Uraian	Hasil Siklus II
1	Nilai rata-rata tugas siswa	73,18
2	Jumlah siswa yang tuntas belajar	20
3	Persentase ketuntasan belajar	58,82

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa adalah 73,18 dan ketuntasan belajar mencapai 58,82% atau ada 20 siswa dari 34 siswa sudah tuntas belajar. Hasil ini menunjukkan bahwa pada siklus II ini ketuntasan belajar secara klasikal telah mengalami peningkatan sedikit lebih baik dari siklus I. Adanya peningkatan hasil belajar siswa ini karena setelah guru menginformasikan bahwa setiap akhir pembelajaran akan selalu diberi tugas proyek sehingga pada pertemuan berikutnya siswa lebih termotivasi untuk belajar. Selain itu siswa juga sudah mulai mengerti apa yang

dimaksudkan dan diinginkan guru dengan menerapkan metode pembelajaran berbasis proyek.

3. Siklus III

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) 3, tugas 3 dan alat-alat pembelajaran yang mendukung.

b. Tahap kegiatan dan pengamatan

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran untuk siklus III dilaksanakan pada tanggal 16 Januari 2023 di Kelas XI IPS 2 dengan jumlah siswa 34 siswa. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai guru. Adapun proses pembelajaran mengacu pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan memperhatikan revisi pada siklus II, sehingga kesalahan atau kekurangan pada siklus II tidak terulang lagi pada siklus III. Pengamatan (observasi) dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan pembelajaran.

Pada akhir proses pembelajaran siswa diberi tugas proyek III yaitu menulis resensi buku dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran yang telah dilakukan. Instrumen yang digunakan adalah tugas proyek III. Adapun data hasil penelitian pada siklus III adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Rekapitulasi Hasil Tugas Siswa pada Siklus III

No	Uraian	Hasil Siklus III
1	Nilai rata-rata tugas siswa	81,24
2	Jumlah siswa yang tuntas belajar	31
3	Persentase ketuntasan belajar	91,18

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa nilai rata-rata tugas siswa sebesar 81,24 dan dari 34 siswa yang telah tuntas sebanyak 31 siswa dan 3 siswa belum mencapai ketuntasan belajar. Maka secara klasikal ketuntasan belajar yang telah tercapai sebesar 91,18% (termasuk kategori tuntas). Hasil pada siklus III ini mengalami peningkatan lebih baik dari siklus II. Adanya peningkatan hasil belajar pada siklus III ini dipengaruhi oleh adanya peningkatan kemampuan guru dalam menerapkan metode pembelajaran berbasis proyek sehingga siswa menjadi lebih terbiasa dengan pembelajaran seperti ini sehingga siswa lebih mudah dalam memahami kompetensi yang telah diberikan.

Pembahasan

Fathurrohman (2016: 119) berpendapat bahwa pembelajaran berbasis proyek merupakan model pembelajaran berbasis proyek atau kegiatan agar tercapai kompetensi sikap, pengetahuan serta keterampilan. Pembelajaran ini selain siswa memahami suatu hal tetapi juga dapat menghasilkan produk yang bermakna dan bermanfaat. Dalam penelitian ini dapat digambarkan hal-hal sebagai berikut :

1. Ketuntasan Hasil belajar Siswa

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran berbasis proyek memiliki dampak positif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari semakin mantapnya pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan guru (ketuntasan belajar meningkat dari siklus I, II, dan III) yaitu masing-masing 41,18%, 58,82%, dan 91,18%. Pada siklus III ketuntasan belajar siswa secara klasikal telah tercapai. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Rizki, (2017). Berjudul Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Aktivitas Siswa Menggunakan Kendaraan Ringan (TKR I) di SMK NEGERI 2 PANYABUNGAN yang menyatakan bahwa

melalui penerapan model pembelajaran berbasis proyek dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran diklat pengelasan di SMK Negeri 2 Panyabungan tahun ajaran 2016/2017.

2. Kemampuan Guru dalam Mengelola Pembelajaran

Berdasarkan analisis data, diperoleh aktivitas siswa dalam proses pembelajaran berbasis proyek dalam setiap siklus mengalami peningkatan. Hal ini berdampak positif terhadap hasil belajar siswa yaitu dapat ditunjukkan dengan meningkatnya skor yang diperoleh siswa pada setiap siklus yang terus mengalami peningkatan.

3. Aktivitas Guru dan Siswa Dalam Pembelajaran

Berdasarkan analisis data, diperoleh aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dengan metode pembelajaran berbasis proyek yang paling dominan adalah bekerja dengan menggunakan alat/media, mendengarkan/memperhatikan penjelasan guru, dan diskusi antarsiswa dengan guru. Jadi dapat dikatakan bahwa aktivitas siswa dapat dikategorikan aktif.

Sedangkan untuk aktivitas guru selama pembelajaran telah melaksanakan langkah-langkah pembelajaran dengan metode pembelajaran berbasis proyek dengan baik. Hal ini terlihat dari aktivitas guru yang muncul di antaranya aktivitas membimbing dan mengamati siswa dalam mengerjakan kegiatan/menemukan konsep, menjelaskan, memberi umpan balik/evaluasi/tanya jawab dimana prosentase untuk aktivitas di atas cukup besar.

KESIMPULAN

Dari hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan selama tiga siklus dan berdasarkan seluruh pembahasan serta analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pembelajaran dengan metode pembelajaran berbasis proyek memiliki dampak positif dalam meningkatkan hasil belajar siswa yang ditandai dengan peningkatan ketuntasan belajar siswa dalam setiap siklus, yaitu siklus I (41,18%), siklus II (58,82%) siklus III (91,18%).
2. Penerapan metode pembelajaran berbasis proyek mempunyai pengaruh positif, yaitu dapat meningkatkan motivasi belajar siswa yang ditunjukkan dalam pengamatan dengan antusias siswa selama metode pembelajaran berbasis proyek dilaksanakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriana, Jaka. 2015. *Project Based Learning (PjBL). Makalah untuk Tugas Mata Kuliah Pembelajaran IPA Terpadu. Program Studi Pendidikan IPA Sekolah Pascasarjana. Universitas Pendidikan Indonesia. Bandung.*
- Arikunta, Suharsimi 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek.* Jakarta; Rineksa Cipta.
- Daryanto, dan Mulyo Rahardjo. 2012. *Model Pembelajaran Inovatif.* Yogyakarta: Gava Media
- Fathurrohman, Muhammad. 2016. *Paradigma Pembelajaran Kurikulum 2013 Strategi Alternatif Pembelajaran di Era Global.* Yogyakarta: Kalimedia.
- Goodman, Brandon and Stivers, J. 2010. *Project-Based Learning.* Educational Psychology. ESPY 505.
- Kemdikbud. 2013, *Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning).* Jakarta
- M Rizki, A. (2017). *Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Aktivitas Siswa Kendaraan Ringan (TKR I) di SMK NEGERI 2 PANYABUNGAN* (Doctoral dissertation, UNIMED).
- Nurfitriyanti, Maya. 2016. Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika. *Jurnal Formatif* 6(2): 149-160.

- Nur, Moh. 2010. *Pemotivasian Siswa untuk Belajar*. Surabaya. University Press. Universitas Negeri Surabaya
- Rezeki, Rina Dewi., dkk. 2015. Penerapan Metode Pembelajaran Project Based Learning (PjBl) Disertai dengan Peta Konsep Untuk meningkatkan Prestasi dan Aktivitas Belajar Siswa Pada Materi Redoks Kelas x-3 SMA Negeri Kebakkramat Tahun pelajaran 2013/2014. *Jurnal Pendidikan Kimia(JPK)*, Vol. 4 No.1: 74-81.